

**PLANNING FOR MULTI-RELIGIOUS AREAS  
WITH A UNIVERSAL ARCHITECTURAL DESIGN APPROACH  
PERENCANAAN KAWASAN MULTI AGAMA  
DENGAN PENDEKATAN DESAIN ARSITEKTUR UNIVERSAL**

**Yb Vino Andika Anugrah Pratama<sup>1)\*</sup>, Taufiq Rizza Nuzuliddin<sup>2)</sup>, Gatoet Wardianto<sup>3)</sup>**

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Pandanaran Semarang<sup>1)2)3)</sup>

[vinoandika1933@gmail.com](mailto:vinoandika1933@gmail.com)<sup>1)</sup>

[pakrizza@gmail.com](mailto:pakrizza@gmail.com)<sup>2)</sup>

[gatoetwardianto@yahoo.com](mailto:gatoetwardianto@yahoo.com)<sup>3)</sup>

---

**Abstrak**

Negara Kesatuan Republik Indonesia atau yang disebut NKRI merupakan suatu negara yang terdiri dari beberapa pulau besar yang mempunyai banyak suku budaya dan agama. Dalam hal kepercayaan Indonesia mempunyai 6 agama yang diakui oleh Negara dan mempunyai aliran kepercayaan yang tidak diakui oleh Negara. Indonesia mempunyai enam agama yang berbeda perbedaan tersebut seringkali terjadi perselisihan yang menyangkut tentang Agama. Arsitek merupakan suatu bidang profesi yang mempelajari tentang proses perancangan dan perencanaan suatu bangunan dan kawasan. Kawasan multi agama merupakan suatu kawasan yang terdiri dari area tempat beribadah dan area berpariwisata khususnya wisata religius. Suatu kawasan dimana semua Masyarakat atau umat yang beragama di Indonesia bisa saling berinteraksi, selain untuk beribadah kawasan ini nantinya juga akan berfungsi untuk tempat wisata. Proses perencanaan ini tak lepas dari proses proses yang harus dilewati oleh seorang arsitek, proses tersebut terdiri dari analisa existing, analisa mikro, analisa konsep perancangan.

Kata kunci: kawasan, multi agama, perencanaan

**Abstract**

*The Unitary State of the Republic of Indonesia or what is called NKRI is a country consisting of several large islands that have many cultural and religious ethnic groups. In terms of belief, Indonesia has 6 religions that are recognized by the State and have beliefs that are not recognized by the State. Indonesia has six different religions, these differences often result in disputes concerning religion. Architect is a professional field that studies the process of designing and planning a building and area. a multi-religious area is an area consisting of areas for places of worship and areas for tourism, especially religious tourism. An area where all religious communities or people in Indonesia can interact with each other, apart from worshiping this area will also function as a tourist spot. This planning process cannot be separated from the processes that an architect must go through, the process consists of existing analysis, micro analysis, design concept analysis.*

*Keywords:* areas, multi religious, planning

---

## 1. PENDAHULUAN

### a. Latar Belakang

Indonesia adalah sebuah negara yang berbentuk kepulauan yang memiliki banyak jenis adat istiadat dan kepercayaan, kepercayaan merupakan suatu paham dimana manusia percaya akan sesuatu entitas tertentu, yaitu Tuhan Yang Maha Esa. Indonesia terdapat suatu paham tentang kepercayaan paham itu dinamakan agama, agama berada di Indonesia diakui secara huum dan diakui secara luas mempunyai 6 agama yang berdiri secara bersama sama agama tersebut adalah agama Islam, agama Katholik, agama Kristen, agama Hindu, agama Budha, dan agama Konghucu, agama hidup berdampingan di tengah masyarakat saling berjalan bersama dari masa kemerdekaan Indonesia hingga tahun 2022 ini tak dapat dipungkiri terdapat beberapa kejadian yang menyebabkan keretakan di antara masyarakat dalam hal menjalankan kegiatan spiritual di tengah masyarakat, diperlukan suatu kawasan yang dapat menjadi simbol toleransi antar umat beragama di suatu negara khususnya di suatu daerah tertentu.

Kota Semarang merupakan salah satu kota terbesar yang berada di Indonesia, semarang juga merupakan ibu kota dari daerah Jawa Tengah. Kota Semarang sebagai jantung perekonomian di jawa Tengah dengan kurang lebih mempunyai jumlah penduduk sejumlah 2 juta jiwa dibagi menjadi beberapa kecamatan, kecamatan tersebut terdiri dari Kecamatan Tugu, Semarang Barat, Semarang Tengah, Semarang Selatan, Semarang Timur, daerah Gayamsari, daerah Pedurungan, daerah Genuk, dan Semarang Utara. Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi yang ada di pulau jawa dan Kota Semarang menjadi pusat perkonomian. Di Kota Semarang terdapat beberapa tempat ibadah yang cukup besar, disamping sebagai tempat ibadah, bangunan bangunan ini berfungsi sebagai tempat wisata religi seperti contoh Kawasan Masjid Agung Jawa tengah, Gereja Katedral, Klenteng Tak Kak Sie, Vihara Tanah Putih dan Pura

agung Giri Natha. Kota Semarang belum ada suatu kawasan yang menjadi simbol keharmonisan antar umat beragama dalam perancangan ini perancang bisa memberikan suatu konsep perancangan dimana bahwa bangunan bangunan tempat ibadah bisa saling berdampingan adapun beberapa Batasan perancangan sebagai berikut:

- 1) Perancangan dan perencanaan didasarkan dengan akan kebutuhan kawasan yang menjadi simbol toleransi antar umat beragama.
- 2) Perancangan dan perencanaan didasarkan pada kawasan kawasan yang sudah ada dan menjadi contoh dari kawasan yang sudah terbangun.
- 3) Perancangan dan perencanaan kawasan multi agama ditujukan sebagai sarana dan prasarana untuk tempat beribadah dan sebagai tempat berwisata religi.
- 4) Perancangan dan perencanaan kawasan multi agama didesain untuk setiap umat bisa beribadah dengan konsentrasi.
- 5) Perancangan dan perencanaan kawasan multi agama didesain bangunan tempat ibadah bisa berdiri bersama sama dengan memperhatikan keseimbangan proporsi arsitektur.
- 6) Perancangan dan perencanaan kawasan multi agama didesain agar bisa digunakan untuk semua kalangan masyarakat.

### b. Tujuan dan Sasaran

Adapun tujuan dari perancangan dan perencanaan dari “Perancangan Kawasan Wisata Religi dan Kawasan Multi Agama dengan Pendekatan Arsitektur Universal” dalam memberikan landasan konseptual dan proses proses pembangunan kawasan wisata religi dan kawasan multi agama dengan mengedepankan konsep toleransi antar umat beragama dan konsep arsitektur yang bisa mencakup semua kalangan Adapun sasaran dari perancangan dan perencanaan dari “Perancangan Kawasan Multi Agama dengan Pendekatan Arsitektur Universal” adalah untuk memberikan gambaran dan sumber inspirasi untuk masyarakat kedepan dimana desain arsitektural yang bisa

memperhatikan aspek toleransi antar umat beragama.

### c. Manfaat

Adapun manfaat dari perancangan dan perencanaan dari “Perancangan Kawasan Wisata Religi dan Kawasan Multi Agama dengan Pendekatan Arsitektur Universal” dalam memberikan gambaran dimana bangunan bangunan tempat ibadah bisa berdampingan satu sama lain dan memperhatikan keseimbangan dan keserasian dari aspek arsitekturalnya.

## 2. TINJAUAN TEORI

### a. Arsitektur Universal

Arsitektur universal merupakan suatu konsep untuk memastikan bahwa produk atau lingkungan yang tercipta memperhatikan dan mencakup semua orang berbagai kelompok dengan perbedaan tingkat kondisi fisik, ukuran, bahasa, budaya dan pengetahuan. Perancang mencoba akan menerapkan beberapa item-item untuk mendukung konsep arsitektural universal suatu kawasan tempat ibadah.

### b. Perencanaan

Perencanaan adalah suatu metode dimana seorang arsitek melakukan proses dalam menentukan berbagai hal yang hendak dicapai atau yang dituju dengan tujuan berbagai proses dalam hal ini merencanakan mencakup berbagai jenis tahap dalam perencanaan suatu karya arsitektur atau sebuah proyek.

### c. Kawasan

Kawasan Merupakan sebuah daerah yang mempunyai ciri khas tertentu berdasarkan pengelompokan sesuai fungsionalnya dalam ilmu arsitektur, kasawan yang dasarnya merupakan suatu kumpulan dari beberapa bangunan dan area tambahan dan terorganisir adalah suatu kawasan yang mempunyai fungsi yang saling melengkapi.

### d. Kawasan Multi Agama

Kawasan multi agama merupakan suatu kawasan yang terdiri dari 6 tempat ibadah. Tempat yang berisikan Masjid tempat ibadah untuk umat beragama Islam, Gereja merupakan tempat ibadah untuk agama Katholik, kapel merupakan tempat ibadah untuk agama Kristen, Pura merupakan tempat ibadah untuk umat beragama Budha. Vihara merupakan tempat ibadah untuk umat beragama Hindu dan klenteng merupakan tempat ibadah untuk umat beragama Konghucu.

Besaran aktivitas merupakan suatu metode yang digunakan untuk menentukan kebutuhan ruang di setiap tiap tempat ibadah dengan pendekatan aktivitas yang berjalan di suatu tempat ibadah dan suatu kawasan yang berada di objek perancangan arsitektur dalam kawasan multi agama ini akan dibedakan menjadi 3 bagian area dari ketiga area ini akan terdapat beberapa bangunan yang mempunyai fungsi yang kurang lebih sama. Ketiga area itu adalah area sakralisme, area pariwisata dan area penunjang.

### e. Gedung *Front Office*

Gedung *front office* / yayasan merupakan suatu fasilitas yang diperuntukan untuk pengelola kawasan untuk mengelola kawasan tersebut mulai dari bagian administrasi, promosi keamanan dan kenyamanan dsb.

### f. Tempat Ibadah

Rumah ibadah merupakan sarana dan prasarana yang difungsikan sebagai tempat ibadah berupa bangunan. Rumah Ibadah bisa berupa bentuk bangunan massa tunggal dan massa banyak/ berupa kawasan.

### g. Tempat Ibadah Masjid

Masjid secara umum merupakan tempat ibadah bagi umat muslim, masjid dimanfaatkan untuk tempat untuk beribadah, sebagai pusat ilmu, pusat kebudayaan sebagai pusat informasi, sebagai pusat pembinaan dan pengembangan sumber daya umat secara keseluruhan umat islam, maka dapat didefinisikan bahwa masjid adalah sebuah tempat seseorang atau bagi umat islam melakukan aktivitas baik yang bersifat

vertical, maupun horizontal. Masjid merupakan sebuah tempat yang disediakan untuk shalat berjamaah.

#### **h. Tempat Ibadah Gereja Katholik**

Secara umum gereja adalah tempat sarana dan prasarana untuk bersembahyang dan berdoa bagi umat beragama gereja. Juga bisa dapat diartikan sebagai Rumah untuk melakukan upacara keagamaan sesuai dengan keyakinan umat beragama Katholik. gereja juga bisa diartikan sebagai tempat untuk menerima pendidikan rohani yang tercantum pada Alkitab gereja Katholik dapat diartikan pula bahwa gereja sebagai perkumpulan yang percaya dengan Tuhan Yesus dan beriman merupakan arti menurut rohani gereja mempunyai beberapa karakteristik tertentu bentuk gubahan massa membentuk simbol salib, salib merupakan simbol utama yang dianut pada umat Katholik.

#### **i. Tempat Ibadah Gereja Kristen**

Kapel adalah sebuah sarana dan prasarana yang berbentuk bangunan, bangunan ini digunakan untuk wadah Persekutuan bagi umat Kristen. Kapel juga dapat diartikan sebagai tempat untuk berkumpul untuk beribadah bagi umat Kristen. Kristen Gereja Kristen mempunyai lokasi tempat ibadah sekunder dalam hal ini dikelola seara mandiri oleh badan atau Yayasan tertentu dari wilayah setempat, atau bisa juga diartikan bangunan tersebut hak milik individu atau lembaga tertentu. Gereja Kristen kebanyakan berukuran besar memiliki beberapa altar yang bersifat, dimana menempati ruang yang terpisah, sering juga disebut sebagai kapel. Kapel Sendiri menggunakan penataan ruang menyerupai Penataan ruang Gereja Katolik .perbedaan terdapat pada penataan ruang area kudus ,yang hanya terdapat 1 area kudus yaitu area Kudus Tuhan Yesus Kristus .Sirkulasi yang terdapat pada kapel adalah pola sirkulasi lurus linier

#### **j. Tempat Ibadah Vihara**

Vihara merupakan pada awalnya adalah sebuah tempat/wadah bagi para ordo monistic atau monastisisme . monastisisme Atau yang disebut

kerahiban merupakan cara hidup religius yang djalani seseorang dengan metode menyampingkan urusan yang ada di dunia duniawi agar dapat membangkitkan hidup bagi karya kerohanian vihara. Di Zaman sekarang dapat didefinisikan sebagai tempat ibadah melakukan upacara keagamaan dan tradisi tradisi umat buddha, bisa juga dinamakan kuil. Klenteng merupakan suatu sarana dan prasarana untuk umat penganut kepercayaan taoisme, maupun konfusianisme. Di Indonesia Umat Tionghoa merupakan umat keturunan china yang mayoritas beragama Konghucu yang berada di Indonesia maka dari itu vihara menjadi tempat pembeda umat beragama Beragama Buddhisme, Taoisme, dan Konfusianisme Untuk melaksanakan Ibadah dan sembahyang di tempat ibadah vihara ini.

#### **k. Tempat Ibadah Pura**

Pura adalah sebuah bangunan untuk sarana dan prasarana yang peruntukan untuk umat beragama Hindu istilah lain untuk tempat ibadah agama Hindu di Indonesia. Bali merupakan sebuah kaswasan yang mempunyai mayoritas masyarakat beragama.berikut ini adalah konsep penataan ruang yang terdapat pada Sebuah bangunan Pura

#### **l. Tempat Ibadah Klenteng**

Klenteng atau Klenteng adalah sarana dan prasarana berupa bangunan untuk beribadah bagi umat kepercayaan Tradisional. Klenteng juga dapat diartikan untuk tempat ibadah yang bernuansa arsitektur China atau tepatnya Tinghoa.

### **3. METODOLOGI PERANCANGAN**



Gambar 1. Lokasi perencanaan

Lokasi perancangan berada di Sronadol Kulon, Kec. Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah 50263 dengan luas site 22.500 m<sup>2</sup>.

Batasan site:

Utara : Kantor UPPD Samsat Kota Semarang

Selatan : SD Semesta Bingunal Semarang

Timur : Lahan pertanian

Barat : Yonif Raider 400 Banteng Raiders

#### 4. HASIL PEMBAHASAN

##### a. Analisa Kebutuhan Ruang

Tabel 1. Kebutuhan ruang masjid

PENGUNA, AKTIVITAS DAN KEBUTUHAN RUMAH BANGUNAN MASJID				
Pengguna	Aktivitas	Pengguna	Aktivitas	Kebutuhan Ruang
Umat/jemaat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Datang</li> <li>Parkir</li> <li>Wadhu</li> <li>Sholat /sholat berjemaah</li> <li>Mendengarkan Ceramah</li> <li>Mck</li> <li>Pulang</li> </ul>	Pustakawan Masjid	<ul style="list-style-type: none"> <li>Datang</li> <li>Parkir</li> <li>Wadhu</li> <li>Sholat /sholat berjemaah</li> <li>Mendengarkan Ceramah</li> <li>Menyajikan dan merawat Buku Buku</li> <li>Mck</li> <li>Pulang</li> </ul>	Parkir Rg Wadhu pria Rg Wadhu perempuan Mahrab Mimbar Rg Gudang Rg Janitor Kamar mandi laki-laki Kamar mandi perempuan Ruang Kelas Paud Rg Sholat Laki-laki Rg Sholat Perempuan Loker Room Ruang office
Ustadz/ imam	<ul style="list-style-type: none"> <li>Datang</li> <li>Parkir</li> <li>Wadhu</li> <li>Menyampaikan Toadah</li> <li>Sholat /sholat berjemaah</li> <li>Berceramah</li> <li>Mck</li> <li>Pulang</li> </ul>			
Kordinator /penanggung jawab masjid	<ul style="list-style-type: none"> <li>Datang</li> <li>Parkir</li> <li>Duduk (monitoring Kegiatan Masjid)</li> <li>Mck</li> <li>Pulang</li> </ul>			

Tabel 2. Kebutuhan ruang gereja Katholik

PENGUNA DAN AKTIVITAS BANGUNAN GEREJA (KATOLIK)				
Pengguna	Aktivitas	Pengguna	Aktivitas	Kebutuhan Ruang
Romo (Pemimpin Gereja)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Datang</li> <li>Parkir</li> <li>Beristirahat/menginap</li> <li>Berganti pakaian kostum</li> <li>Menyampaikan peribadatan</li> <li>Melakukan rapat Koordinasi</li> <li>Mck</li> <li>Pulang</li> </ul>	Prodikator	<ul style="list-style-type: none"> <li>Datang</li> <li>Parkir</li> <li>Berganti pakaian kostum</li> <li>Memberi peribadatan</li> <li>Beribadah /sembahyang</li> <li>Pengakuan Dosa</li> <li>Mck</li> <li>Pulang</li> </ul>	Parkir Rg Ibadah Altar Gereja Rg pengakuan Dosa Rg Control Audio Rg Ganti Minidior Rg Ganti Prodikator Ruang OMK Ruang sakristai Gudang perlengkapan
Jemaat Gereja	<ul style="list-style-type: none"> <li>Datang</li> <li>Parkir</li> <li>Beribadah /sembahyang</li> <li>Beribadah pendekat siktan</li> <li>Pengakuan Dosa</li> <li>Pengakuan orang suada</li> <li>Melakukan rapat Koordinasi</li> <li>Beribadah /sembahyang</li> <li>Mck</li> <li>Pulang</li> </ul>	Pemandu Suara	<ul style="list-style-type: none"> <li>Datang</li> <li>Parkir</li> <li>Memberi peribadatan</li> <li>Beribadah /sembahyang</li> <li>Pengakuan Dosa</li> <li>Control suara Audio</li> <li>Gereja</li> <li>Mck</li> <li>Pulang</li> </ul>	Gudang perlengkapan Rg Bunda Maria Gudang Perlakuan Suci Kamar Tidur Kotter Areal Podium Suara Ruang pendakian Alkitab Gudang kebersihan (Janitor) Rg Tamu
Koster (Penanggung jawab kebersihan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Datang</li> <li>Parkir</li> <li>Beristirahat/menginap</li> <li>Menyampaikan peribadatan</li> <li>Menyajikan kebersihan gereja</li> <li>Memberi peribadatan</li> <li>Melakukan rapat Koordinasi</li> <li>Mck</li> <li>Pulang</li> </ul>	Misitina	<ul style="list-style-type: none"> <li>Datang</li> <li>Parkir</li> <li>Berganti pakaian kostum</li> <li>Memberi peribadatan</li> <li>Beribadah /sembahyang</li> <li>Pengakuan Dosa</li> <li>Mck</li> <li>Pulang</li> </ul>	Ruang sakristai Ruang pendakian Alkitab Ruang kebersihan (Janitor) Rg Tamu
Kegiatan Pendakian	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan barang</li> <li>Menyajikan kebersihan gereja</li> </ul>	Tamu Kapel	<ul style="list-style-type: none"> <li>Datang</li> <li>Parkir</li> <li>Beribadah /sembahyang</li> <li>Pengakuan Dosa</li> <li>Melakukan rapat</li> <li>Mck</li> <li>Pulang</li> </ul>	

Tabel 3. Kebutuhan ruang kapel Kristen

ANALISA KEBUTUHAN RUANG BANGUNAN KAPEL (KRISTEN)				
Pengguna	Aktivitas	Pengguna	Aktivitas	Kebutuhan Ruang
Pfator (Peninipia Kapel)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Datang</li> <li>Parkir</li> <li>Beristirahat/menginap</li> <li>Berganti pakaian kostum</li> <li>Menyampaikan peribadatan</li> <li>Beribadah /sembahyang</li> <li>Mck</li> <li>Pulang</li> </ul>	Petugas Bagian paduan Suara	<ul style="list-style-type: none"> <li>Datang</li> <li>Parkir</li> <li>Memberi peribadatan</li> <li>Beribadah /sembahyang</li> <li>Pengakuan Dosa</li> <li>Mck</li> <li>Pulang</li> </ul>	Parkir Rg Toash Rg kerja pendeta Altar Gereja Kolosal/gambar baca Rekonsistori Rg Office Rg Control Audio Rg Tempat Muda usia Kristen Asia
Jemaat Gerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>Datang</li> <li>Parkir</li> <li>Beribadah /sembahyang</li> <li>Beribadah ke Bunda Maria</li> <li>Melakukan peribadatan</li> <li>Memberi peribadatan</li> <li>Mshojo inju</li> <li>Mck</li> <li>Pulang</li> </ul>	Tamu Kapel	<ul style="list-style-type: none"> <li>Datang</li> <li>Parkir</li> <li>Beribadah /sembahyang</li> <li>Beribadah dengan pengurus Gereja</li> <li>Melakukan rapat</li> <li>Mck</li> <li>Pulang</li> </ul>	Gudang kebersihan Gudang perlakuan Rg Tamu
Pengelola Kapel (Penanggung jawab keberihan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Datang</li> <li>Parkir</li> <li>Beristirahat/menginap</li> <li>Menyajikan kebersihan gereja</li> <li>Memberi peribadatan</li> <li>Melakukan rapat</li> <li>Mck</li> <li>Pulang</li> </ul>			

Tabel 4. Kebutuhan ruang vihara

ANALISA KEBUTUHAN RUANG VIHARA				
Pengguna	Aktivitas	Pengguna	Pengguna	Aktivitas
Bilu (pemimpin umat Buddha)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Datang</li> <li>Parkir</li> <li>Beristirahat/menginap</li> <li>Berganti pakaian kostum</li> <li>Menyampaikan peribadatan</li> <li>Beribadah /sembahyang</li> <li>Mck</li> <li>Pulang</li> </ul>		KOORDINATOE R VIHARA	<ul style="list-style-type: none"> <li>Datang</li> <li>Parkir</li> <li>Memberi peribadatan</li> <li>Beribadah /sembahyang</li> <li>Pengakuan Dosa</li> <li>Mck</li> <li>Pulang</li> </ul>
Umat Buddha	<ul style="list-style-type: none"> <li>Datang</li> <li>Parkir</li> <li>Beribadah /sembahyang</li> <li>Pekormtan Di depan patung Buddha</li> <li>Meditasi kepada Sang Buddha</li> <li>Mck</li> <li>Pulang</li> </ul>			Kebutuhan ruang
Prtugas Kebersihan Wihara	<ul style="list-style-type: none"> <li>Datang</li> <li>Parkir</li> <li>Beristirahat/menginap</li> <li>Menyajikan kebersihan wihara</li> <li>Memberi peribadatan</li> <li>Mck</li> <li>Pulang</li> </ul>			Area peribadatan Ruang Meditasi Altar Patung Buddha Ruang ganti Biks Ruang Tidur Biks Rg tamu Gudang peralatan Gudang Tempat peribadatan
Prodikator	<ul style="list-style-type: none"> <li>Datang</li> <li>Parkir</li> <li>Berganti pakaian kostum</li> <li>Memberi peribadatan</li> <li>Beribadah /sembahyang</li> <li>Pengakuan Dosa</li> <li>Mck</li> <li>Pulang</li> </ul>			Gudang kebersihan Ruang Office Ruang panti biks

Tabel 5. Kebutuhan ruang pura

ANALISA KEBUTUHAN BANGUNAN PURA		
Pengguna	Aktivitas	Kebutuhan Ruang
Penampung Agama (Pandita) 3 orang	<ul style="list-style-type: none"> <li>Datang</li> <li>Parkir</li> <li>Mempersiapkan peribadatan</li> <li>Menyampaikan peribadatan</li> <li>Memberi peribadatan</li> <li>Mck</li> <li>Pulang</li> </ul>	Pendakian Kori spang Bole gong Pungkur Taman sari Kamar mandi Nista Mandala
Jemaat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Datang</li> <li>Parkir</li> <li>Mempersiapkan peribadatan</li> <li>Beribadah</li> <li>Melakukan kegiatan / ritual keagamaan</li> <li>Mck</li> <li>Pulang</li> </ul>	Madya Mandala Mandala unma Kamar mandi
Pengelola Pura	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bertanggung jawab kegiatan pura</li> <li>Parkir</li> <li>Memberi peribadatan</li> <li>Beribadah</li> <li>Melakukan kegiatan / ritual keagamaan</li> <li>Mck</li> <li>Pulang</li> </ul>	

Tabel 6. Kebutuhan ruang krenteng

Pengguna dan Aktivitas Klienteng			
Pengguna	Aktivitas	Pengguna	Kebutuhan Ruang
Umat Konghuchu	<ul style="list-style-type: none"> <li>Datang</li> <li>Parkir</li> <li>Membeli Lilin</li> <li>Membakar Hio atau Dupa</li> <li>Berdoa Di patung dewa dan dewi</li> <li>Meletakan Hio di tempat Suci</li> <li>Mck</li> <li>Pulang</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Altar 12 Dewa Dewi</li> <li>Ara Peribatana Umat</li> <li>Gudang kebersihan</li> <li>Gudang peralatan Suci</li> <li>Ruang penjualan lilin</li> <li>Ruang penjual hio/Dupa</li> <li>Kamar mandi</li> <li>Ruang ganti Pendeta</li> <li>Ruang tunggu Pendeta</li> </ul>
Xue Shi (Pendeta)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Datang</li> <li>Parkir</li> <li>Mempersiapkan peribatan</li> <li>Berdoa Di patung dewa dan dewi</li> <li>Meletakan Hio di tempat Suci</li> <li>Mck</li> <li>Pulang</li> </ul>		
Petugas Kelenteng	<ul style="list-style-type: none"> <li>Datang</li> <li>Parkir</li> <li>Menitipkan barang</li> <li>Menjual lilin</li> <li>Menjual Hio/dupa</li> <li>Menjaga kebersihalan Kelenteng</li> <li>Menyimpan barang barang peribatan</li> <li>Mck/Pulang</li> </ul>		

Tabel 7. Kebutuhan ruang gedung front office

Pengguna dan Aktivitas Gedung Front Office					
Pengguna	Aktivitas	Pengguna	Aktivitas	Pengguna	Aktivitas
Ketua Yayasan (Pemilik Kawasan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Datang</li> <li>Parkir</li> <li>Beristirahat</li> <li>Meetinging Kinerja Karyawan</li> <li>Menimpin Rapat Koordinasi</li> <li>Menerima Tamu</li> <li>Makan minum</li> <li>Mck</li> <li>Transaksi uang</li> <li>Pulang</li> </ul>	Bendahara Yayasan (Accountant)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Datang</li> <li>Parkir</li> <li>Beristirahat</li> <li>Menyalurkan pekerjaan kerugian</li> <li>Menjalankan rapat Koordinasi</li> <li>Menerima Tamu</li> <li>Makan minum</li> <li>Mck</li> <li>Transaksi uang</li> <li>Pulang</li> </ul>	Humas kebersihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Datang</li> <li>Parkir</li> <li>Beristirahat</li> <li>Menyalurkan karyawan baru</li> <li>Menjalankan rapat Koordinasi</li> <li>Makan minum</li> <li>Interview Karyawan baru</li> <li>Mck</li> <li>Transaksi uang</li> <li>Pulang</li> </ul>
Wakil Ketua Yayasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Datang</li> <li>Parkir</li> <li>Beristirahat</li> <li>Meetinging Kinerja Karyawan</li> <li>Menimbang masing-masing Raport</li> <li>Menerima tamu</li> <li>Makan minum</li> <li>Mck</li> <li>Transaksi uang</li> <li>Pulang</li> </ul>	Bagian HRD	<ul style="list-style-type: none"> <li>Datang</li> <li>Parkir</li> <li>Beristirahat</li> <li>Menyalurkan karyawan baru</li> <li>Menjalankan rapat Koordinasi</li> <li>Makan minum</li> <li>Interview Karyawan baru</li> <li>Mck</li> <li>Transaksi uang</li> <li>Pulang</li> </ul>	Koordinator	<ul style="list-style-type: none"> <li>Datang</li> <li>Parkir</li> <li>Beristirahat</li> <li>Raport</li> <li>Menyalurkan kinerja Koordinator Lapangan</li> <li>Makan minum</li> <li>Mck</li> <li>Transaksi uang</li> <li>Pulang</li> </ul>
Sekretaris	<ul style="list-style-type: none"> <li>Datang</li> <li>Parkir</li> <li>Beristirahat</li> <li>Menyalurkan pekerjaan pengeluaran</li> <li>Menjalankan rapat Koordinasi</li> <li>Menerima Tamu</li> <li>Makan minum</li> <li>Mck</li> <li>Transaksi uang</li> <li>Pulang</li> </ul>	Humas Keamanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Datang</li> <li>Parkir</li> <li>Beristirahat</li> <li>Menyalurkan kinerja Koordinasi</li> <li>Makan minum</li> <li>Mck</li> <li>Transaksi uang</li> </ul>	Koordinator Tempat Ibadah dan tempat Wisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>Datang</li> <li>Parkir</li> <li>Beristirahat</li> <li>Raport</li> <li>Menyalurkan kinerja Koordinasi Lapangan Tipe Igi bangunan</li> <li>Makan minum</li> <li>Mck</li> <li>Transaksi uang</li> <li>Pulang</li> </ul>
Humas	<ul style="list-style-type: none"> <li>Datang</li> <li>Parkir</li> <li>Beristirahat</li> <li>Menyalurkan pekerjaan pengeluaran</li> <li>Menjalankan rapat Koordinasi</li> <li>Menerima Tamu</li> <li>Makan minum</li> <li>Mck</li> <li>Transaksi uang</li> <li>Pulang</li> </ul>	Humas Keamanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Datang</li> <li>Parkir</li> <li>Beristirahat</li> <li>Menyalurkan kinerja Karyawan</li> <li>Makan minum</li> <li>Mck</li> <li>Transaksi uang</li> </ul>	Kebutuhan Ruang Gedung Front Office	

Tabel 8. Kebutuhan ruang museum

Pengguna dan Aktivitas Museum					
Pengguna	Aktivitas	Pengguna	Aktivitas	Pengguna	Aktivitas
Koordinator Kepala Museum	<ul style="list-style-type: none"> <li>Datang</li> <li>Parkir</li> <li>Menyalurkan Kinerja Staff</li> <li>Menjalankan rapat dengan Staff</li> <li>Makan minum</li> <li>Intensiat</li> <li>Metabolisme</li> <li>Transaksi uang</li> <li>Pulang</li> </ul>	Staff Administrasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Datang</li> <li>Parkir</li> <li>Menyalurkan Paperwork</li> <li>Telah Administrasi</li> <li>Menyalurkan rapat dengan Staff</li> <li>Sarang Masyarakat</li> <li>Makan minum</li> <li>Intensiat</li> <li>Metabolisme</li> <li>Transaksi uang</li> <li>Pulang</li> </ul>	Staff Kebersihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Datang</li> <li>Parkir</li> <li>Menyalurkan bangunan</li> <li>Menyalurkan operasional Gedung</li> <li>Makan minum</li> <li>Intensiat</li> <li>Metabolisme</li> <li>Transaksi uang</li> <li>Pulang</li> </ul>
Staff Kuratorial	<ul style="list-style-type: none"> <li>Datang</li> <li>Parkir</li> <li>Beristirahat</li> <li>Menjaga dan memerlukan barang barang pameran</li> <li>Makan minum</li> <li>Intensiat</li> <li>Metabolisme</li> <li>Transaksi uang</li> <li>Pulang</li> </ul>	Pengunjung	<ul style="list-style-type: none"> <li>Datang</li> <li>Parkir</li> <li>Rekreasi</li> <li>Berkumpul</li> <li>Menikmati Pameran</li> <li>Menikmati pameran barang barang</li> <li>Pulang</li> </ul>	Staff Keamanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Datang</li> <li>Parkir</li> <li>Beristirahat</li> <li>Menyalurkan Koordinasi</li> <li>Mengawasi ketamuan Museum</li> <li>Makan minum</li> <li>Mca</li> <li>Transaksi uang</li> </ul>
Haus Dokumentasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Datang</li> <li>Parkir</li> <li>Beristirahat</li> <li>Menyalurkan pelaporan</li> <li>Menyalurkan Dokumentasi Pengeluaran</li> <li>Menjalankan rapat Koordinasi</li> <li>Mengawasi Pengeluaran</li> <li>Makan minum</li> <li>Mck</li> <li>Transaksi uang</li> <li>Pulang</li> </ul>				Kebutuhan Ruang Gedung Museum
					<ul style="list-style-type: none"> <li>Rg keru dan Wakil Ketua</li> <li>Rg Bendahara</li> <li>Rg Sekretaris</li> <li>Rg Pemeran</li> <li>Guling Perlatalan</li> <li>Cuci tangan</li> <li>Rg rapat</li> <li>Lobby</li> <li>Ruang Tunggu</li> <li>Mushola</li> </ul>

Tabel 9. Kebutuhan ruang coffee shop

Pengguna dan Aktivitas Coffe Shop (2 unit)					
Pengguna	Aktivitas	Pengguna	Aktivitas	Pengguna	Aktivitas
Koordinator Gedung Coffe Shop	<ul style="list-style-type: none"> <li>Datang</li> <li>Parkir</li> <li>Beristirahat</li> <li>Menyalurkan dan mempersiapkan barang barang</li> <li>Makan minum</li> <li>Mck</li> <li>Transaksi uang</li> <li>Pulang</li> </ul>	Staff Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Datang</li> <li>Parkir</li> <li>Beristirahat</li> <li>Menyalurkan keuangan restoran</li> <li>Menyalurkan pembayaran</li> <li>Makan minum</li> <li>Cuci tangan</li> <li>Raport</li> <li>Intensiat</li> <li>Metabolisme</li> <li>Transaksi uang</li> <li>Pulang</li> </ul>	Staff Kebersihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Datang</li> <li>Parkir</li> <li>Menyalurkan bangunan</li> <li>Menyalurkan operasional Gedung</li> <li>Makan minum</li> <li>Intensiat</li> <li>Metabolisme</li> <li>Transaksi uang</li> <li>Pulang</li> </ul>
Barista	<ul style="list-style-type: none"> <li>Datang</li> <li>Parkir</li> <li>Beristirahat</li> <li>Menyalurkan dan mempersiapkan barang barang</li> <li>Makan minum</li> <li>Makna makan</li> <li>Makan minum</li> <li>Mck</li> <li>Transaksi uang</li> <li>Pulang</li> </ul>				Kebutuhan Ruang Gedung Coffe Shop
					<ul style="list-style-type: none"> <li>Dapur Barista</li> <li>Rg Staff Coffe Shop</li> <li>Guling Makna minuman</li> <li>Kulai Pendingin Makna minuman</li> <li>Lavatory dan Kamar mandi</li> <li>Kasir</li> </ul>

Tabel 10. Kebutuhan ruang gedung cinderamata

Pengguna dan Aktivitas Gedung cinderamata (2 unit)					
Pengguna	Aktivitas	Pengguna	Aktivitas	Pengguna	Aktivitas
Koordinator Cinderamata	<ul style="list-style-type: none"> <li>Datang</li> <li>Parkir</li> <li>Beristirahat</li> <li>Menyalurkan dan mempersiapkan barang barang</li> <li>Makan minum</li> <li>Bersih</li> <li>Makan minum</li> <li>Mck</li> <li>Transaksi uang</li> <li>Pulang</li> </ul>	Staff Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Datang</li> <li>Parkir</li> <li>Beristirahat</li> <li>Menyalurkan keuangan cinderamata</li> <li>Cuci tangan</li> <li>Makan minum</li> <li>Cuci tangan</li> <li>Raport</li> <li>Intensiat</li> <li>Metabolisme</li> <li>Transaksi uang</li> <li>Pulang</li> </ul>	Karyawan cinderamata	<ul style="list-style-type: none"> <li>Datang</li> <li>Parkir</li> <li>Beristirahat</li> <li>Menyalurkan barang barang pribadi</li> <li>menyampaikan</li> <li>Menerima Tamu</li> <li>Bersih</li> <li>Makan minum</li> <li>Intensiat</li> <li>Metabolisme</li> <li>Transaksi uang</li> <li>Pulang</li> </ul>
		Staff Kebersihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Datang</li> <li>Parkir</li> <li>Menyalurkan bangunan</li> <li>Menyalurkan operasional Gedung</li> <li>Makan minum</li> <li>Intensiat</li> <li>Metabolisme</li> <li>Transaksi uang</li> <li>Pulang</li> </ul>		
Pengunjung	<ul style="list-style-type: none"> <li>Datang</li> <li>Parkir</li> <li>Beristirahat</li> <li>Menyalurkan barang barang</li> <li>Makan minum</li> <li>Membeli dan membeli barang</li> <li>Makan minum</li> <li>Makna transaksi</li> <li>Makna</li> <li>Pulang</li> </ul>				Kebutuhan Ruang Toko Cinderamata
					<ul style="list-style-type: none"> <li>Area Perbelanjaan</li> <li>Kasir</li> <li>Guling Toko</li> <li>Guling kebersihan</li> <li>Rg Stff</li> <li>Loker Room</li> <li>Antonium</li> <li>*</li> </ul>

Tabel 11. Kebutuhan ruang restauran

Pengguna dan Aktivitas Gedung Restoran					
Pengguna	Aktivitas	Pengguna	Aktivitas	Pengguna	Aktivitas
Koordinator Restoran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Diting</li> <li>Pedir</li> <li>Berinterhat</li> <li>Mengelola makanan</li> <li>Menentang Aktivitas Di Restoran</li> <li>+</li> </ul>	Staff Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Diting</li> <li>Pedir</li> <li>Berinterhat</li> <li>Mengelola keuangan restoran</li> <li>Cuci tangan</li> <li>Makan dan Minum</li> <li>Cuci tangan</li> <li>Dobih</li> <li>Pulang</li> </ul>		
Koki masak	<ul style="list-style-type: none"> <li>Diting</li> <li>Pedir</li> <li>Berinterhat</li> <li>Membuat makanan</li> <li>Mengelola makanan</li> <li>Makan minum</li> <li>Makan minum</li> <li>Transaksi uang</li> <li>Pulang</li> </ul>	Staff Kebersihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dting</li> <li>Pedir</li> <li>Menjaga keberlanan bangunan</li> <li>Melakukan operasional</li> <li>Gedung</li> <li>Makan minum</li> <li>Intrahat</li> <li>Metabolisme</li> <li>Transaksi uang</li> <li>Pulang</li> </ul>		
Pengunjung	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dting</li> <li>Pedir</li> <li>Berinterhat</li> <li>Cuci tangan</li> <li>Makan dan Minum</li> <li>Cuci tangan</li> <li>Dobih</li> <li>Pulang</li> </ul>	Karyawan Restoran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dting</li> <li>Pedir</li> <li>Berinterhat</li> <li>Menyimpan barang barang perihal</li> <li>Administrasi Team</li> <li>Berbabah</li> <li>Makan minum</li> <li>Intrahat</li> <li>Metabolisme</li> <li>Transaksi uang</li> <li>Pulang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dapur</li> <li>Area makan minum</li> <li>Area cuci bersih</li> <li>Area cuci bersih</li> <li>Ruang Mushola</li> <li>Ruang kerja koki</li> <li>Gudang kebersilahan</li> <li>Gudang peralatan</li> <li>Rg St Resorant</li> <li>Lobby</li> <li>Lavatory - Kamar mandi</li> <li>Gudang penyimpanan makanan</li> </ul>	Kebutuhan Ruang Restoran

## b. BesaranRuang

Tabel 12. Besaran ruang gedung yayasan

Program Ruang Gedung Yayasan ((Front Office)					
Nama Ruang	Kapasitas (Orang)	Dimensi	Total Luas	Sifat	Suuber
Ruang Ketua dan Wakil Ketua	4	4x6	24 m <sup>2</sup>	Semi Private	DA
Ruang Bendahara	4	4x6	24 m <sup>2</sup>	Semi Private	DA
Ruang Sekretaris	4	4x6	24 m <sup>2</sup>	Semi Private	DA
Ruang Koordinator	4	4x6	24 m <sup>2</sup>	Semi Private	DA
Humas Keamanan	4	4x6	24 m <sup>2</sup>	Semi Private	DA
Humas Kebersihan					
Humas Dokumentasi	4	4x4	16 m <sup>2</sup>	Public	DA
Mushola	4	4x4	12 m <sup>2</sup>	Semi Private	DA
Toilet/ Kamar mandi Lavatory	15	8x6	48 m <sup>2</sup>	Private	DA
Pantry	6	3x4	12 m <sup>2</sup>	Semi Private	DA
Mushola	15	8x6	48 m <sup>2</sup>	Private	DA
Ruang Rapat	12	4x6	24 m <sup>2</sup>	Semi Private	DA
Rg Loker Room	10	4x4	16m <sup>2</sup>	Semi Private	DA
AUDITORIUM	25	8x6	48 m <sup>2</sup>	Private	DA
Total jumlah			360m <sup>2</sup>		
Langskaping			35		
Sirkulasi			105		
Total keseluruhan			500m <sup>2</sup>		

Tabel 13. Besaran ruang area wisata

Program Ruang Area Tempat Wisata					
Nama Ruang	Kapasitas (Unit)	Dimensi	Total Luas	Sifat	Suuber
Bus Ukuran Sedang	3	15x15	225 m <sup>2</sup>	public	DA
mobil	20	20x15	300 m <sup>2</sup>	public	DA
motor	50	25x20	500 m <sup>2</sup>	public	DA
Lanskaping 10%			125 m <sup>2</sup>		
Sirkulasi 30 %			375 m <sup>2</sup>		
Total Luas Keseluruhan			1.750 m <sup>2</sup>		

Tabel 14. Besaran ruang coffee shop

Program Ruang Gedung Coffe Shoop					
Dapur	4	4x4	16 m <sup>2</sup>	Semi Private	DA
Loker Room	4	4x4	16 m <sup>2</sup>	Private	DA
Janitor	3	2x1.5	3 m <sup>2</sup>	Semi private	DA
Rg Manager	4	4x5	20 m <sup>2</sup>	Semi private	SB
Area makan makan		10x10	100m <sup>2</sup>	Semi Public	SB

Tabel 15. Besaran ruang parkiran

Program Ruang Parkiran					
Nama Ruang	Kapasitas (Orang)	Dimensi	Total Luas	Sifat	Suuber
Bus Ukuran Sedang	3	15x15	225 m <sup>2</sup>	public	DA
mobil	20	20x15	300 m <sup>2</sup>	public	DA
motor	50	25x20	500 m <sup>2</sup>	public	DA
Lanskaping 10%			125 m <sup>2</sup>		
Sirkulasi 30 %			375 m <sup>2</sup>		
Total Luas Keseluruhan			1.750 m <sup>2</sup>		

Tabel 16. Besaran ruang museum

Program Ruang Gedung Museum					
Nama Ruang	Kapasitas (Orang)	Dimensi	Total Luas	Sifat	Suuber
Rg Ketua dan wakil Ketua	4	3x3	9m <sup>2</sup>	Private	DA
Rg Pameran	25	8x10	80 m <sup>2</sup>	Semi Public	Asumsi
Ruang Bendahara	4	4x6	24 m <sup>2</sup>	Semi Private	DA
Ruang Sekretaris	4	4x6	24 m <sup>2</sup>	Semi Private	DA
Auditorium	50	9x10	90m <sup>2</sup>	Semi Private	Asumsi
Mushola	15	8 x 4	32m <sup>2</sup>	Semi Private	DA
Kamar Mandi	1	1.5x 2(4)	12 m <sup>2</sup>	Private	DA
Area tunggu	10	4x8	32m <sup>2</sup>	Publik	DA
Ruang rapat	10	8x6	48 m <sup>2</sup>	Semi Public	Asumsi
Gudang	2	1.5x2	3 m <sup>2</sup>	Semi Private	Asumsi
Toile/ Kamar mandi Lavatory	15	8x6	48 m <sup>2</sup>	Private	DA
Lobby	6	3x4	12 m <sup>2</sup>	Semi Private	DA
Mushola	15	8x6	48 m <sup>2</sup>	Private	DA
Ruang Rapat	12	4x6	24 m <sup>2</sup>	Semi Private	DA
Rg Loker Room	10	4x4	16m <sup>2</sup>	Semi Private	DA
AUDITORIUM	25	8x6	48 m <sup>2</sup>	Private	DA
Total jumlah			468m <sup>2</sup>		
Langskaping			35m <sup>2</sup>		
Sirkulasi			105		
Total keseluruhan			523m <sup>2</sup>		

Tabel 17. Besaran ruang restauran

Program Ruang Gedung Restorant					
Nama Ruang	Kapasitas (Orang)	Dimensi	Total Luas	Sifat	Sumber
Area Dapur	8	4x8	32	Semi Public	DA
Ruang Koki	4	4x6	24	Private	DA
Gudang bahan makanan	4	4x4	16	Semi private	DA
Loker karyawan	4	4x6	24	Private	SB
Administrasi	4	2x3	6	Private	Asumsi
Ruang pendingin	4	3x3	9	Semi private	DA
Gudang peralatan	4	2x2	4	Semi private	DA
Gudang Kebersihan (Janitor)	2	2x2	4	Semiprivate	DA
Gudang makan minum	35	2x4	8	Semi private	DA
Area makan minum	50	6x8	48	Semi public	DA
			176m2		
Total jumlah					
Lanskaping			76 m2		
Sirkulasi			20m2		
Total keseluruhan			272 m2		

Tabel 18. Besaran ruang masjid

Program Ruang Gedung Masjid					
Nama Ruang	Kapasitas (Orang)	Dimensi	Total Luas	Sifat	Sumber
Ruang sholat laki laki	50	15x15	225 m2	public	Asumsi
Ruang sholat Perempuan	10	15x15	225 m2		
Ruang Wudhu laki laki	5	1,5x2	15 m2	Semi private	SB
Ruang Wudhu Perempuan	5	1,5x2	15 m2	Semi private	SB
Kamar mandi +Lavatory laki laki	5	4x6	24 m2	Private	DA
Kamar mandi +Lavatory laki laki	5	4x6	24 m2	Private	DA
ruang koordinator	3	3x3	9 m2	Private	DA
ruang serbaguna	20	8x8	56 m2	public	SB
perpustakaan	30	8x16	128		DA
gudang perpustakaan	4	4x4	16 m2	Semi private	SB
ruang kelas PAUD	15	4x12	48 m2	Semi private	DA
area tunggu orang tua	10	4x4	16 m2	public	DA
ruang guru	4	4x4	16 m2	Semi private	DA
Ruang Rohis	16	4x12	16 m2		
Kamar mandi	6	1,5x2	18m2	Private	DA
Gudang	4	4x3	12m2	private	DA
Gudang Kebersihan	2	1,5x1,5	3m2	Private	DA
Ruang Electrical	4	2x2	4m2	Semi Private	SB
Ruang Genset	4	2x2	4m2	Semi Private	SB
Lobby Penitipan barang	4	2x4	8m2	Semi Private	SB
Loker Room	2	4x4	16	Private	DA
Kamar mandi +Lavatory laki laki	5	8x8	64 m2	Private	DA
Kamar mandi +Lavatory Perempuan	5	8x8	64 m2	Private	DA
Total luas			500 m2		
Lanskaping			35m2		
Sirkulasi			105		
Total keseluruhan			750m2		

Tabel 19. Besaran ruang gereja Kristen

Program Ruang Gedung Gereja					
Nama Ruang	Kapasitas (Orang)	Dimensi	Total Luas	Sifat	Sumber
Ruang Leader/Koordinator	3	3x3	9m2	Private	DA
Area Peribadaran	100	22x24	530m2	public	
Area ruang musik	12	8x4	32 m2	Semi private	Asumsi
Rg Pastoran (Rg Ganti)	4	4x4	16m2	Private	DA
Rg Mardinar (Rg Ganti)	4	4x4	16 m2	private	Asumsi
Altar	15	22 x 8	176 m2	Private	DA
Ruang pengakuan Dosa	6	4x4	16m2	Private	DA
Gudang Peralatan Rohani	15	4x4	16 m2	Semi private	Asumsi
Gudang Peralatan Musik	15	4x4	16 m2	Semi Private	Asumsi
Ruang Reme					
Kamar Tidur (Penginapan)	4	4X4	16m2	Private	Asumsi
Kamar mandi dalam	1	1,5 x 2	18 m2	Private	DA
Ruang muda mudi Katolik	2	2x2	4m2	Private	Asumsi
Penginapan Ruang Koster	3	4x4	16 m2	Private	DA
Kamar mandi +Lavatory laki laki	5	4x6	24 m2	Private	DA
Kamar mandi +Lavatory Perempuan	5	4x6	24 m2	Private	DA
Jumlah total :					913 m2
Lanskaping 10% :					93 m
Sirkulasi 30% :					200 m2
Total luas Keseluruhan					1150 m2

Tabel 20. Besaran ruang gereja Kristen

Program Ruang Gedung Gereja Kristen					
Nama Ruang	Kapasitas (Orang)	Dimesi	Total Luas	Sifat	Sumber
Ruang Leader/Koordinator	3	3x3	9m2	Private	DA
Area Peribadaran	100	22x24	530 m2	public	DA
Ruang Paduan suara	12	4x8	32 m2	Semi private	Da
Altar	15	22 x 8	176 m2	Private	DA
Gudang Peralatan Musik	15	4x4	16 m2	Semi Private	Asumsi
Ruang Tunggu Pastor	4	4X4	16m2	Private	asumsi
Kamar mandi +Lavatory laki laki	5	4x6	24 m2	Private	DA
Kamar mandi +Lavatory Perempuan	5	4x6	24 m2	Private	DA
Ruang Tamu	4	3x3	9 m2	Semi private	Da
Ruang Audio	5	3x2	6m2	Semi private	SB
Ruang office	6	6x4	24 m2	Semi private	SB
Ruang kumpul Muda mudi	12	3x8	32m2	Semi private	SB
Rg Konistori	10	4x8	32m2	Semi private	SB
Jumlah total					632 m2
Lanskaping 10%					63m2
Sirkulasi 30%					105m2
Total Luas Keseluruhan					800m2

Tabel 21. Besaran ruang vihara

Program Ruang Gedung Vihawa					
Nama Ruang	Kapasitas (Orang)	Dimensi	Total Luas	Sifat	Sumber
Area Peribadatan	100	22x16	352m <sup>2</sup>	public	Asumsi
Area ruang musik	12	8x4	32 m <sup>2</sup>	Semi private	Asumsi
Ruang Meditasi	4	4x4	32m <sup>2</sup>	Private	DA
Rg Misidinar (Rg Ganti)	4	4x4	16 m <sup>2</sup>	private	Asumsi
Biksu					
Ruang Penginapan (4)	3	4x4 m <sup>2</sup>	64m <sup>2</sup>	Private	DA
Ruang Biksu (Rg ganti)	3	3x3 m <sup>2</sup>	9	Private	
Ruang Tunggu biksu	4	4X4	16m <sup>2</sup>	Private	asumsi
Kamar mandi	2	1.5 x 2	6	Private	DA
Ruang Supprot					
Gudang Kebersihan (Janitor)	2	2x2	4	Semi private	DA
Lobby	14	3x8	23m <sup>2</sup>	Public	DA
Gudang peralatan peribadatan	4	4x4	16	Private	Asumsi
Rg tamu VIP	4	4X4	16m <sup>2</sup>	Private	asumsi
Jumlah Total			595 m <sup>2</sup>		
Lanskap 10%			59,5m <sup>2</sup>		
Sirkulasi 30%			178 m <sup>2</sup>		
Total Keseluruhan			832 m <sup>2</sup>		

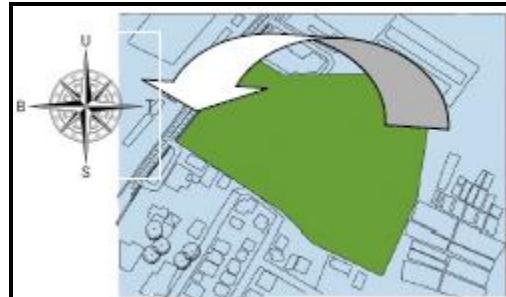
Tabel 22. Besaran ruang krenteng

Program Ruang Gedung Krenteng					
Nama Ruang	Kapasitas (Orang)	Dimensi	Total Luas	Sifat	Sumber
Lobby	4 orang	4x4	16m <sup>2</sup>	Semi profate	SB
Altar	6	10x3	30	Private	SB
Ruang sembahyang dewa dewi	50	10x4	480	Semi Private	P
Ruang sembahyang Utama	23	10x8	80	Semi private	SB
Gudang Peralatan religi	15	4x8	32	Private	SB
Ruang dewa dan dewi Pendamping (6)	4	8x8	384	Semi private	DA
Kamar mandi +Lavatory laki laki	5	4x6	24 m <sup>2</sup>	Private	DA
Kamar mandi +Lavatory laki laki	5	4x6	24 m <sup>2</sup>	Private	DA
Gudang peralatan Kebersihan	3	2x2	8	Private	Asumsi
Jumlah total :			680 m <sup>2</sup>		
			68 m		
Lanskap 10% :					
Sirkulasi 30% ;			210m <sup>2</sup>		
Total luas Keseluruhan			800 m <sup>2</sup>		

Tabel 23. Rekapultasi kebutuhan ruang

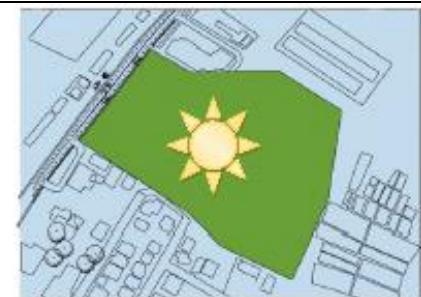
A	Area Sakralisme	
1	Bangunan Masjid	678 m <sup>2</sup>
2	Bangunan Gereja	1150 m <sup>2</sup>
3	Bangunan Kapel	500 m <sup>2</sup>
4	Bangunan Wihara	980 m <sup>2</sup>
5	Bangunan Pura	800 m <sup>2</sup>
6	Bangunan Krenteng	962 m <sup>2</sup>
B	Area pariwisata	
1	Museum	750 m <sup>2</sup>
2	Perpustakaan	310 m <sup>2</sup>
3	Coffee shop (2)	420 m <sup>2</sup>
4	Cinderamata (2)	500 m <sup>2</sup>
5	Pusat oleh oleh	200 m <sup>2</sup>
6	Area Play Ground	100 m <sup>2</sup>
C	Area Pengelola	
	Gedung Pengelola	500 m <sup>2</sup>
	Area Parkir	1.750 m <sup>2</sup>
	Utilitas Kawasan	300 m <sup>2</sup>
D	Area Bhineka	
	Rekap Total luas Bangunan	13.750

### c. Analisa Tapak



#### DATA EXISTING

Matahari Terbit dari arah timur dan tenggelam di arah barat. Pada existing arah mata hari terbit dari arah belakang dan tenggelam di arah depan site existing. Potensi baik dari matahari dapat didapatkan pada pukul 07.00 sampai 11.00 dan pada pukul 12 sampai 15.00 Matahari kurang bermanfaat untuk existing



#### POTENSI EXISTING

Pada area existing belakang yang nanti akan dimanfaatkan untuk Kawasan bangunan tempat ibadah akan menerima dampak matahari pagi yang baik

#### KENDALA

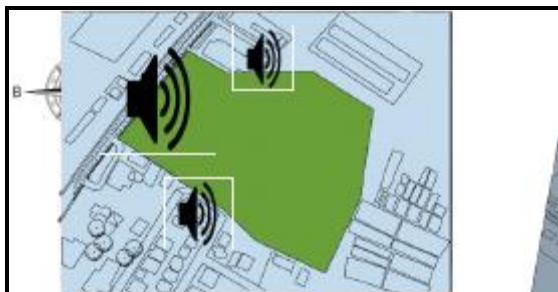
Pada posisi tengah tengah existing akan terkena dampak yang kurang baik dari cahaya matahari pada siang hari

Fungsi dari Kawasan ini nantinya akan terdapat beberapa fungsi yang berbeda dan antara bangunan satu sama lain akan cukup jauh

Gambar 2. Analisa klimatologi

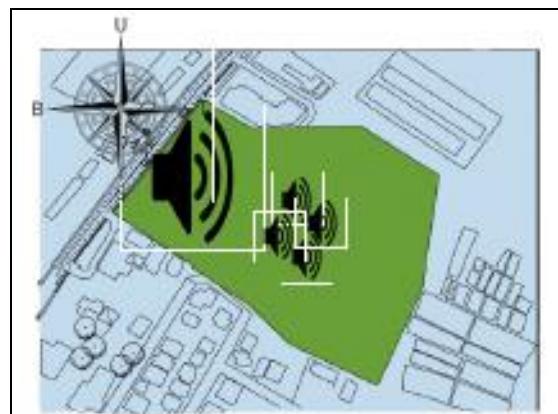


Gambar 3. Analisa aksesibilitas



#### DATA EXISTING

Pada sekitar site Potensi Kebisingan yang cukup tinggi berada di depan Kawasan site ,dikarenakan merupakan jalan utama yang setiap saat dilalui oleh masyarakat dan mobil motor dan moda transportasi lainnya sedangkan kebisingan sedang akan berada di bagian kanan dan kiri existing , kebisingan rendah berada di bagian belakang existing perbatasan langsung dengan persawahan



#### POTENSI EXISTING

Area yang minim akan terpengaruh kebisingan adalah bagian belakang

#### KENDALA

Jarak antara muara existing dengan area yang minim terpengaruhnya kebisingan cukuplah jauh

Bangunan antara tempat ibadah satu sama lain harus memiliki jarak dan tidak saling bertabrakan suara satu sama lain antara bangunan tempat ibadah

Fasad bangunan tempat ibadah akan terhalangi oleh bangunan bangunan lainnya bangunan lain



#### Solusi

1. Memberikan jarak antar bangunan tempat ibadah
2. Mendesain Kawasan tempat ibadah lebih tinggi dari dari Kawasan wisata
3. Menempatkan bangunan yang membutuhkan ketenangan dan keheningan jauh dari sumber kebisingan

Gambar 4. Analisa kebisingan



#### DATA EXISTING

Pada Existing terdapat beberapa pepohonan yang akan mengganggu pemandangan dan kondisi existing mempunyai pola Sudut pandang utama yang berada di jalan utama ,di jalan tersebut mempunyai sudut pandang yang berasal dari arah semarang menuju Jogjakarta dan sudut pandang dari arah jogja ke arah semarang



#### POTENSI EXISTING

Luas site yang besar bisa dimanfaatkan dengan cara membuat point of view yang berada di tengah site Potensi gaya arsitektur pada setiap bangunan tempat ibadah akan ter exposed di kawasan ini

#### KENDALA

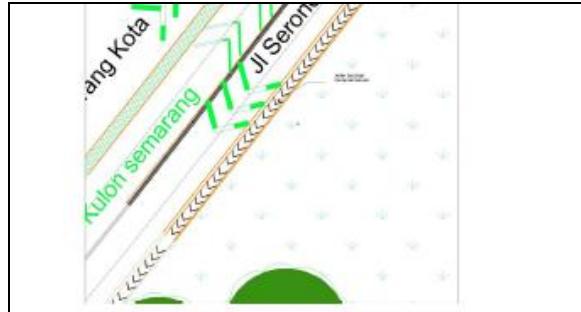
Fasad bangunan tempat ibadah akan terhalangi oleh bangunan lainnya bangunan lain

Orientasi setiap tempat ibadah satu sama lain berbeda



### SOLUSI

1. Memberikan ruang ruang terbuka untuk dapat mata melihat point of setiap area
2. merancang suatu area untuk sebagai simbol kerukunan umat beragama yaitu berupa Patung Garuda sebagai Point Of View



### POTENSI EXISTING

lebih mudah untuk mengatur Kelistrikan dan Jumlah pdam yang diperlukan

### KENDALA

Belum adanya system penanggulangan kebakaran



### DATA EXISTING

berdasarkan hasil pengamatan dan penelusuran di internet kawasan ini sudah terdistribusi oleh AIR jenis PDAM dan sudah terdistribusi listrik dengan jumlah 70 Kwh dengan saluran U dict yang berada di dalam jalan setapak di depan existing



### SOLUSI

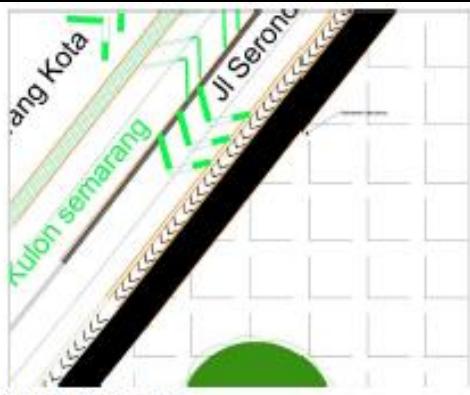
1. Mendesain saluran air kotor berupa U-Dict yang terintegrasi antar bangunan satu dengan bangunan lainnya
2. menyediakan dan merencanakan saluran Hydrant yang terintegrasi dengan PDAM atau sumber lainnya

Gambar 6. Analisa utilitas



#### DATA EXISTING

Jl Banyumanik merupakan jalan yang berada di kawasan dataran tinggi

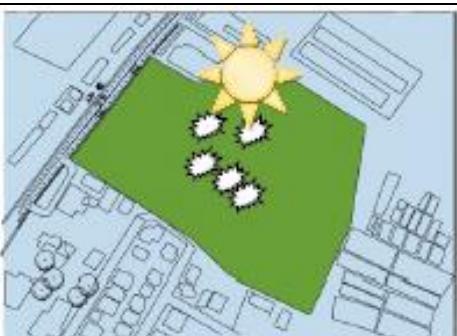


#### POTENSI EXISTING

Dataran tinggi mempunyai keunggulan berupa View yang akan ditawarkan bila posisi site berhadapan langsung dengan dataran rendah

#### KENDALA

Kontur tanah semakin masuk semakin rendah ,kontur tinggi dengan ukuran tinggi sepanjang 4 m sengan adanya kontur

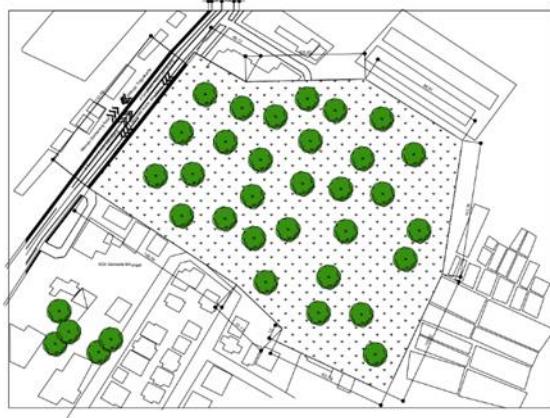


#### SOLUSI

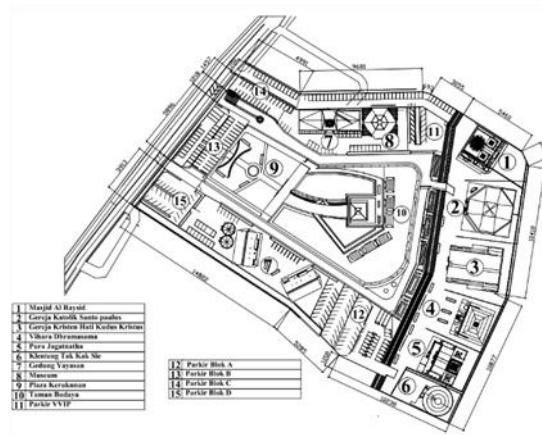
Memberi jarak antar bangunan dengan muka jalan  
Pengecilkan Presentasi Sudut kemiringan miring antara  
kontur tinggi dengan kontur rendah dengan cara  
pemberian tanah urug di sekitar Tanah yang berkонтur  
dan perkerasan berupa Hexagonal Tile

Gambar 7. Analisa kontur tanah

#### d. Hasil Perancangan



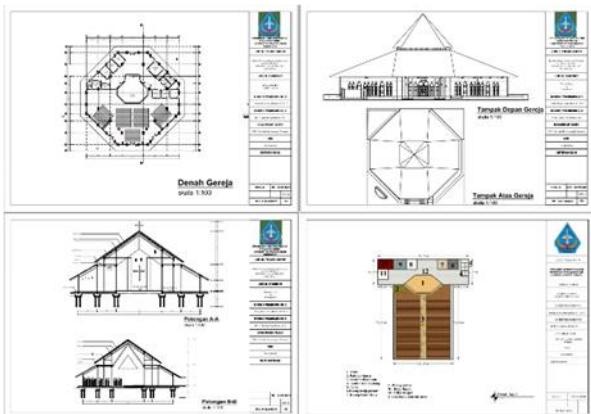
Gambar 8. Lahan eksisting



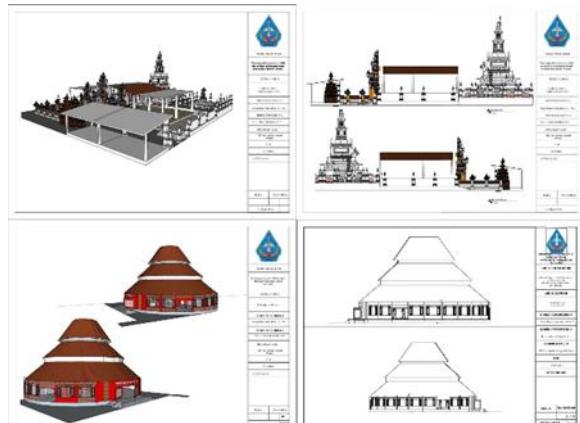
Gambar 9. Siteplan



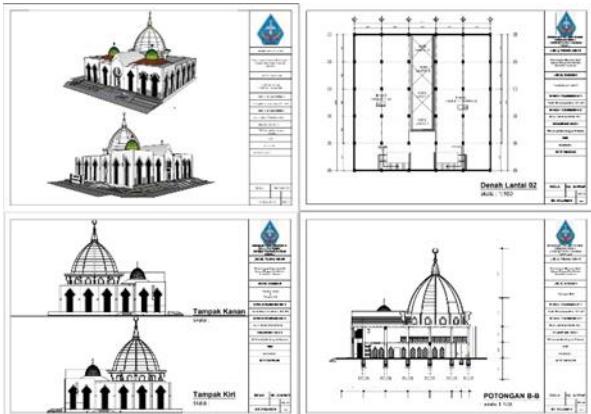
Gambar 10. Masterplan



Gambar 11. Denah, tampak, potongan bangunan gereja



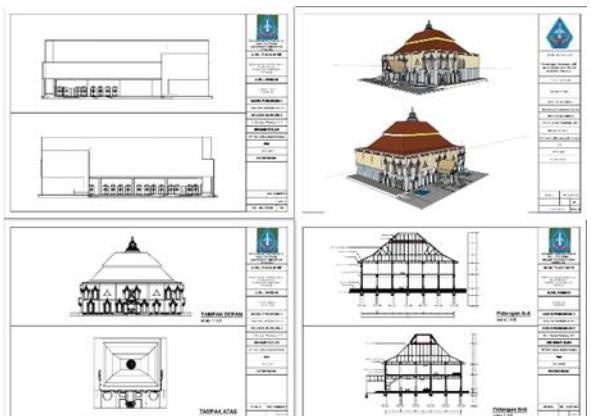
Gambar 15. Denah, tampak, dan potongan bangunan pura



Gambar 12. Denah, tampak dan potongan bangunan masjid



Gambar 16. Peletakan fire hydrant



Gambar 13. Denah, tampak, dan potongan bangunan vihara



Gambar 17. Utilitas air bersih

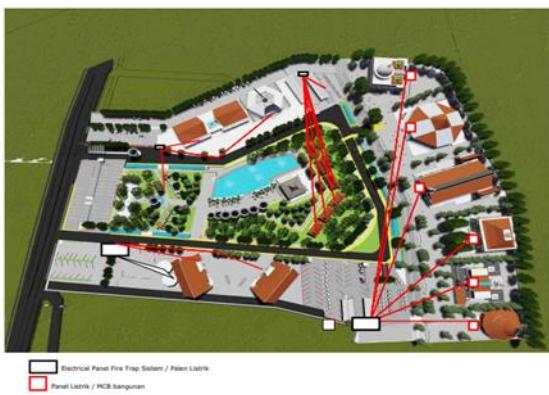


Gambar 18. Konsep utilitas



Gambar 21. Tampak kawasan

**Utilitas Elektral**



Gambar 19. Konsep *mechanical electrical*

**Utilitas Air Kotor**



air Kotor yang bersumber dari limbah kamar mandi akan disalurkan melalui bawah tanah dan akan dibuang ke saluran drainase pembuangan air kota  
Saluran Air akan menggunakan U-DITC

Gambar 20. Utilitas air kotor

**PLAZA KERUKUNAN**



Gambar 22. Eksterior plaza kerukunan



Gambar 23. Eksterior taman budaya Indonesia



Gambar 24. Area parkir blok a



Gambar 25. Area parkir blok b



Gambar 26. Area parkir blok c



Gambar 27. Eksterior dan interior masjid



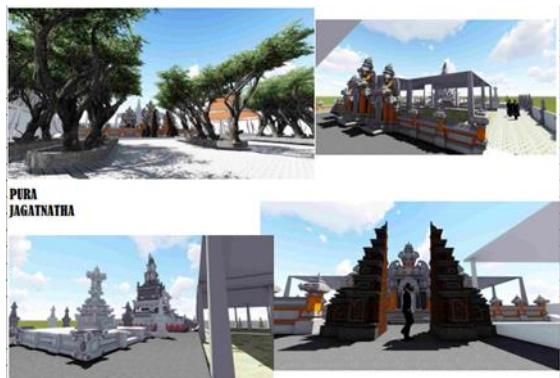
Gambar 28. Eksterior dan interior gereja



Gambar 29. Eksterior dan interior gereja



Gambar 30. Eksterior dan interior vihara



Gambar 31. Eksterior dan interior pura

## 5. KESIMPULAN

Dalam merancang suatu Desain karya arsitektur tidak lepas dari proses Perancangan dan perencanaan arsitektur. Proses tersebut dibagi menjadi 3 tahap yaitu proses Studi banding / studi kasus, proses perencanaan dan proses perancangan. Studi banding / Studi Kasus merupakan suatu metode dimana arsitek atau perancang melakukan Analisa Analisa terhadap contoh contoh bangunan yang sudah ada dan kemudian dibandingkan satu sama lain dan

kemudian akan ditarik suatu kesimpulan di mana kesimpulan tersebut akan menjadi landasan perencanaan. LP3A Merupakan Landasan Besaran perancangan dan perencanaan Arsitektur merupakan suatu metode dimana arsitek / perencana membuat perencanaan untuk mencapai suatu tujuan tertentu dengan cara merumuskan dan membuat Langkah Langkah yang nantinya akan diterapkan dalam desain. LP3A secara garis besar terdapat 2 hal utama yaitu Analisa mikro dan makro Analisa mikro merupakan metode untuk menganalisa kebutuhan kebutuhan apa saja yang diperlukan untuk suatu objek perancangan. Sedangkan Analisa Makro merupakan metode untuk menganalisa kondisi fisik dari lokasi perencanaan untuk kemudian akan dilakukan pemecahan masalah berupa konsep konsep yang akan diterapkan di Site Existing.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fauzi, F., & Aqli, W. (2020). Kajian Konsep Arsitektur Futuristik Pada Bangunan Kantor. *Journal of Architectural Design and Development*, 1(2), 165. <https://doi.org/10.37253/jad.v1i2.1387>
- H Kara, O. A. M. A. (2014). 濟無No Title No Title No Title. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 7(2), 107–115.
- Idris, M. (2016). TEMPAT IBADAH SEBAGAI PUS AT (Telaah Terhadap Fungsi Mushalla Al Hikmah Tegalpanggung Danurejan Yogyakarta ). *Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, VII(2), 132–144.
- Indriastjario, I., Naima, S. P., & Wijayanti, W. (2018). Kajian Penerapan Prinsip Desain Universal Pada Museum Studi Kasus: Museum Geologi Bandung. *Modul*, 18(2), 83. <https://doi.org/10.14710/mdl.18.2.2018.83-89>
- Kartono, J. L. (2005). Konsep Ruang Tradisional Jawa dalam Konteks Budaya. *Dimensi Interior*, 3(2), 124–136.
- Kusbiantoro, K. (2008). Studi Komparasi Bentuk dan Makna Arsitektur Gereja W.C.P. Schoemaker (Studi Kasus Gereja Katedral St. Petrus & GPIB Bethel Bandung). *Ambience*, 1(2), 71–80.
- Limantara, K. D., & Roosandriantini, J. (2021). Identifikasi Pembentuk Karakter Langgam Arsitektur Klasik Pada Gereja Katolik Kelahiran Santa Perawan Maria. *Jurnal Arsitektur*, 11(2), 97. <https://doi.org/10.36448/ja.v11i2.1766>
- Manusia-lingkungan, B. T. H., & Belakang, L. (n.d.). *KAJIAN ESTETIKA ARSITEKTUR PURA DI BALI - A . Sekilas Proposal Tesis*.
- Waruwu, D. (2017). Kawasan Puja Mandala Wujud Kearifan Lokal dan Destinasi Wisata Spiritual dalam Mengembangkan Model Toleransi di Indonesia. *Vidya Samhita*, 3(1), 15–25. <http://www.ejournal.ihdn.ac.id/index.php/vs/article/view/324/286>